

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan sisa hasil dari kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh manusia. Universitas Georgia melakukan penelitian pada tahun 2015, mengatakan bahwa “Indonesia menjadi negara kedua terbesar di dunia sebagai penghasil sampah plastik ke lautan” (Jambeck et al., 2015). Jumlah sampah yang meningkat sesuai dengan peningkatan penduduk dan lahan yang terbatas untuk digunakan sebagai pembuangan akhir merupakan masalah yang harus bisa dipecahkan. Alternatif yang telah dilakukan dalam mengatasi permasalahan pengolahan sampah yaitu dengan dirancangnya bank sampah. Bambang Surweda pertama kali mencetuskan konsep bank sampah bertujuan untuk membuat lingkungan yang bersih dari sampah dan terhindar dari polusi sehingga tercipta lingkungan yang sehat.

Salah satu bank sampah di kota Jakarta adalah Akademi Kompos yang telah berdiri sejak 2014. Akademi Kompos mengolah sampah untuk menjadikan sampah tersebut dapat memiliki nilai guna dan ekonomis. Digagas pertama kali oleh bapak Ir. Hartomo. Salah satu kegiatan dari pengelolaan sampah adalah tabungan sampah layak jual. Seperti bank pada umumnya, Akademi Kompos memiliki sistem setor sampah dan tarik tabungan dimana masyarakat (nasabah) dapat menabung sampah kemudian menukarkan sampah yang sudah di setor dalam bentuk uang.

Penyetoran sampah pada Akademi Kompos dapat dilakukan dengan cara nasabah melakukan penyetoran sampah dengan mendatangi langsung ke tempat Akademi Kompos di Petukangan Selatan, Jakarta Selatan. Petugas bagian penimbangan sampah mencatat hasil penimbangan sampah untuk disetorkan pada bagian administrasi dengan menggunakan selebar kertas. Petugas administrasi menghitung jumlah transaksi secara manual dengan menggunakan kalkulator kemudian dicatat di buku tabungan nasabah. Nasabah diharuskan menitipkan buku tabungannya untuk dicatat hasil transaksinya oleh bagian administrasi. Nasabah bisa mengambil buku tabungannya kembali setelah bagian administrasi selesai merekap hasil transaksi nasabah.

Nasabah juga dapat melakukan penarikan saldo tabungan dengan cara nasabah mendatangi lokasi Akadmi Kompos dengan membawa buku tabungan kemudian

mengisi slip penarikan. Petugas Akademi Kompos akan mencatat slip penarikan tersebut pada buku catatan penarikan saldo dan membuat nota penarikan saldo kepada nasabah. Bagian administrasi Akademi Kompos akan memberikan total uang sesuai dengan jumlah saldo yang ditarik oleh nasabah. Hal ini membuat pelayanan kepada nasabah relatif lambat. Selain itu terdapat resiko salah pencatatan karena ketidakakuratan pembacaan di bagian pencatatan keuangannya. Pencatatan keuangan para nasabah juga dilakukan secara manual. Pencatatan manual dikhawatirkan menimbulkan ketidakakuratan pencatatan. Sementara itu jumlah nasabah terus bertambah.

Menurut pandangan Islam, terdapat hal yang mengelola sebuah informasi yang akan disampaikan harus menggambarkan informasi yang benar, terutama yang berhubungan dengan isi informasi tersebut agar tetap benar dan akurat ketika sampai ke penerima informasi. Maka dari itu pengembangan dilakukan sebagai peningkatan kualitas dari sisi layanan dan kualitas dari sisi informasi yang akan disajikan agar penyampaian tetap benar dan akurat ketika sampai ke penerima informasi. Sebagaimana firman Allah (Agus, 2005). *“Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu, dan dalam surah ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang beriman”*. (QS. Hud (11) : 120).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, penulis mencoba menyelesaikan masalah tersebut dengan membuat skripsi yang berjudul **“Aplikasi Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Mobile serta Tinjauannya Menurut Agama Islam”** .

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi pengelolaan bank sampah berbasis mobile di Akademi Kompos.
- b. Bagaimana pandangan islam terhadap pembuatan aplikasi pengelolaan bank sampah berbasis mobile.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Membuat aplikasi Bank sampah berbasis mobile yang sesuai dengan alur bisnis Akademi Kompos pada saat ini.
- b. Mengetahui respon pengguna terhadap sistem yang dirancang dengan menggunakan uji usability testing.
- c. Membantu karyawan dalam proses pelayanan di bank Sampah, serta dapat juga membantu nasabah dalam transaksi sampah.
- d. Memahami pandangan Islam terhadap aplikasi pengelolaan bank sampah untuk mendukung berjalannya suatu proses kegiatan pengelolaan bank sampah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

- a. Memudahkan dan meningkatkan manajemen, efektifitas dan akuntabilitas dalam pencatatan data dan pelayanan kepada nasabah.
- b. Memudahkan petugas Akademi Kompos dalam pengelolaan transaksi bank sampah.
- c. Memudahkan nasabah Akademi Kompos dalam melihat riwayat transaksi dan data tabungan.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah :

- a. *Platform mobile* dibangun dengan sistem oprasi *android*.
- b. Aplikasi dirancang untuk Akademi Kompos.
- c. Data diperoleh dari bank sampah Akademi Kompos.
- d. Aplikasi hanya dapat digunakan bagi para nasabah yang terdaftar oleh admin.
- e. Pengujian aplikasi dilakukan berdasarkan proses bisnis, pendaftaran nasabah baru, transaksi sampah, dan menyimpan data transaksi nasabah sampai penabungan.
- f. Aplikasi ini hanya dapat berfungsi dengan layanan koneksi internet.